

Pembelajaran Berdasarkan Kesiapan Teknologi dan Sarana Prasarana Dalam Peningkatan Pendidikan Sekolah

Achmad Asyaari¹

¹Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: achmadasyaari@yahoo.com

Article History: Received 24 May 2025, Revised 7 July 2025,
Published on 24 July 2025

Abstrak: Penelitian ini melihat pengaruh kesiapan teknologi sama fasilitas di sekolah terhadap kualitas proses belajar mengajar. Di zaman sekarang yang serba digital, teknologi edukasi jadi hal sangat penting untuk membuat suasana belajar yang nyaman dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Tapi kenyataannya, kesiapan tiap sekolah untuk menggunakan teknologi dan fasilitas pendukungnya cukup beragam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, mengumpulkan data lewat dokumen dari beberapa artikel. Hasilnya menunjukkan, sekolah yang telah siap dengan teknologi, seperti perangkat digital dan koneksi internet yang baik, maka biasanya proses belajar jadi lebih semangat, efisien, dan lebih fokus ke siswa. Selain itu, fasilitas fisik seperti ruang kelas yang cukup, proyektor, sama laboratorium untuk praktik, juga mempunyai pengaruh untuk keberhasilan belajar. Faktor lain yang penting adalah kemampuan guru dalam menggabungkan teknologi ke dalam pembelajaran dan dukungan dari manajemen sekolah untuk merencanakan bahan pelajaran berbasis teknologi. Jadi, kualitas belajar tidak hanya soal metode mengajar, tapi juga dipengaruhi sama kesiapan infrastruktur teknologi dan fasilitas lainnya. Saran dari penelitian ini, sekolah harus lebih diberikan dukungan untuk meningkatkan sarana dan prasarana teknologi sehingga proses belajar jadi makin relevan dan berkualitas di era digital ini.

Keywords: Kesiapan Teknologi, Peningkatan Pendidikan di Sekolah, Sarana dan Prasarana

Abstract: *This study examines the influence of technological readiness and facilities in schools on the quality of the teaching and learning process. In today's digital era, educational technology is very important to create a comfortable learning atmosphere and can be adjusted to students' needs. But in reality, the readiness of each school to use technology and its supporting facilities is quite diverse. The study used a descriptive method, collecting data through documents from several articles. The results show that schools that are ready with technology, such as digital devices and good internet connections, usually make the learning process more enthusiastic, efficient, and more focused on students. In addition, physical facilities such as adequate classrooms, projectors, and laboratories for practice also have an influence on learning success. Another important factor is the teacher's ability to incorporate technology into learning and support from school management to plan technology-based*

learning materials. So, the quality of learning is not only about teaching methods, but is also influenced by the readiness of technological infrastructure and other facilities. The suggestion from this study is that schools should be given more support to improve technological facilities and infrastructure so that the learning process becomes more relevant and of high quality in this digital era.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Improving Education in Schools, Technology Readiness*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat sudah memberikan pengaruh besar di berbagai bidang kehidupan, termasuk di dunia Pendidikan (Lase et. al., 2025). Di zaman digital seperti sekarang, proses belajar mengajar harus disesuaikan oleh semua orang yang terlibat, mulai dari guru, siswa, sampai lembaga pendidikan itu sendiri. Salah satu hal penting yang harus dipersiapkan adalah kemampuan dalam menggunakan teknologi dan juga memastikan ketersediaan alat dan fasilitas yang mendukung proses belajar. Sekolah, sebagai tempat pendidikan formal, memiliki peran utama dalam memastikan kegiatan belajar berjalan dengan baik, efisien, dan sesuai perkembangan zaman. Namun, kenyataannya di lapangan masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya siap dengan teknologi dan fasilitas yang memadai. Masalah ini menyebabkan adanya kesenjangan dalam kualitas belajar dari satu sekolah ke sekolah lain. Padahal, keberhasilan proses belajar tidak hanya bergantung pada cara pengajaran atau kurikulum saja, tapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi infrastruktur yang ada, seperti akses ke perangkat digital, koneksi internet, dan ruang belajar yang nyaman. Penelitian ini didasari oleh pentingnya melihat seberapa jauh kesiapan teknologi dan fasilitas di sekolah bisa membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Dengan memahami hubungan antar faktor tersebut, diharapkan bisa dirancang strategi pengembangan pembelajaran yang bisa menyesuaikan dan bertahan lama.

Revolusi Industri berdampak pada perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan kita, termasuk juga sektor pendidikan. Masa yang ditandai dengan adanya masuknya teknologi canggih seperti artificial intelligence (AI), Internet of Things (IoT) dan teknologi ini telah mengubah paradigma pendidikan secara besar. Transformasi digital yang terjadi tidak hanya berpengaruh pada metode pembelajaran dan kurikulum, namun juga menuntut pembaruan menyeluruh dari segi sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran di era digital (Juhar Latifah & Suriansyah, 2025).

Dunia pendidikan sekarang ini tidak seperti pendidikan pada masa sebelumnya. Pada masa revolusi saat ini, seluruh lapisan kehidupan telah berubah ke arah teknologi dengan ditandai oleh meningkatnya interaksi, hubungan antar sesama, serta perkembangan terhadap arah sistem digital (Nawati et al., 2020). Sementara itu,

sarana prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meliputi ruang kelas yang layak, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas pendukung lainnya. Tanpa adanya dukungan teknologi dan fasilitas yang memadai, proses pembelajaran berisiko mengalami stagnasi dan kesenjangan, terutama dalam mengadopsi model pembelajaran digital atau berbasis daring. Teori belajar konstruktivitas menjelaskan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh sejauh mana pendidik dapat menciptakan situasi dan kondisi yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Kukuh et al., 2021).

Dari sarana dan prasarana yang ada, diperlukan pengelolaan yang baik. Dikelola dengan baik, sarana dan prasarana yang ada akan semakin lengkap, dan sarana dan prasarana akan lebih terjaga. Sarana dan prasarana dikelola dengan cara penataan sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang direncanakan untuk kegiatan sarana dan prasarana sekolah berpedoman pada prinsip-prinsip penyelenggaraan manajemen (Nur Triyani & Wulandari Purba, 2022).

Penelitian ini penting dilakukan karena banyak sekolah di Indonesia yang masih menghadapi tantangan dalam hal kesiapan teknologi dan kelengkapan sarana prasarana, khususnya di daerah-daerah dengan keterbatasan akses. Oleh karena itu, memahami hubungan antara kesiapan teknologi dan sarana prasarana dengan peningkatan proses pembelajaran menjadi penting sebagai dasar dalam perencanaan kebijakan dan pengembangan pendidikan ke depan (Setiawan et al., 2023). Dengan demikian, tulisan ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kesiapan teknologi dan sarana prasarana sekolah dapat menunjang proses pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas implementasinya dalam konteks pendidikan formal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (Sari et al., 2022). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang objektif tentang kesiapan teknologi dan ketersediaan sarana prasarana sekolah serta hubungannya dengan peningkatan proses pembelajaran. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah studi dokumen. Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel pada database google scholar terkait kondisi fisik sarana prasarana dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 1. Artikel yang Direview

No	Judul	Penulis (Tahun)	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Analisis Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin	Latifah, Y. J (2025)	Menganalisis kesiapan sarana dan prasarana pendidikan di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0	metode studi kasus, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi	Fasilitas fisik sekolah memerlukan perbaikan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih terbatas, dan ketersediaan sumber daya pembelajaran belum optimal	Sekolah memerlukan peningkatan serius dalam kualitas dan kuantitas prasarana pendidikan untuk menghadapi tuntutan era digital.
2	Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Teknologi Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan TJKT di SMK Negeri 1 Sukoharjo	Pawitra, P. M (2024)	Meneliti pengaruh ketersediaan sarana prasarana teknologi terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan TJKT di SMK Negeri 1 Sukoharjo	mixed-methods dengan pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner dan data kualitatif melalui observasi.	Ketersediaan perangkat komputer, perangkat lunak, dan laboratorium yang memadai mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa	Peningkatan jumlah dan kualitas perangkat teknologi serta stabilitas internet sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
3	Kesiapan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Nawati. (2020)	Menganalisis kesiapan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0	Studi pustaka dengan pendekatan kualitatif	Diperlukan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era Revolusi Industri 4.0	Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di era Revolusi Industri 4.0.
4	Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Proses Belajar Siswa	Suyono, (2020)	Menjelaskan bagaimana kondisi sarana dan prasarana	pengumpulan data melalui observasi dan wawancara	Sarana dan prasarana di MTs Darul Ilmi dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa	Sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa

			pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa di MTs Darul Ilmi.			
5	Kesiapan Guru terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi	Wahyuni, E., Hidayati, D., & Romanto, R. (2022)	Memberikan wawasan terkait implementasi kesiapan pendidik dalam proses pembelajaran berbasis digital	Studi literatur dengan metode analisis isi jurnal	Pembelajaran berbasis teknologi memiliki efektivitas, efisiensi, dan daya tarik yang mampu meningkatkan mutu pendidikan	Perlu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru agar siap melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi
6	Perencanaan Strategik Berbasis Teknologi dalam Era Pendidikan Digital	Astuti, D. H. F., Lailiyah, M., & Soedjono. (2021)	Mengeksplorasi peran perencanaan strategik berbasis teknologi dalam transformasi pendidikan di era digital.	Pendekatan kualitatif dengan analisis konten	Diperlukan langkah sistematis dalam perencanaan strategik untuk integrasi teknologi dalam pendidikan	Perencanaan strategik berbasis teknologi merupakan fondasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif
7	Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital dan Informasi di Indonesia pada Era Disruptif	Tuhuteru, L., Solehudin, M., Muhammadiyah, M., Kraugusteeliana, K., & Rais, R. (2021)	Menjelaskan tantangan dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi di era disrupsi dan kesiapan Indonesia dalam menghadapi tantangan tersebut	Studi pustaka dengan analisis konten	Diperlukan peningkatan keterampilan di bidang teknologi melalui pendidikan untuk menghadapi tantangan di era disrupsi	Inovasi dan pembaharuan pada sistem, kemampuan SDM, kurikulum, prasarana, dan sarana diperlukan untuk bersaing di era disrupsi
8	Kesiapan Sarana Prasarana Pembelajaran dan Kompetensi Guru Teknik Gambar Mesin di SMK Negeri 2 Pengasih	Yuliansah, L., & Marwanto, A. (2022)	Mengetahui kesiapan sarana prasarana pembelajaran dan kompetensi guru	Penelitian deskriptif dengan observasi, angket, dan dokumentasi	Kesiapan sarana prasarana pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan skor 111,66 dari skor maksimal ideal 144 dan telah	Kesiapan sarana prasarana dan kompetensi guru sangat penting dalam menunjang proses

			pada bidang keahlian Teknik Gambar Mesin di SMK Negeri 2 Pengasih		mencapai 79,76% dari standar PERMENDIKNAS RI No. 40 Tahun 2008.	pembelajaran yang efektif.
9	Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan Sekolah Dasar	Aulia, A., Pertiwi, R. O., Erlina, E., Koderi, K., & Pahrudin, A. (2022)	Menganalisis peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan sekolah dasar.	Penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman	Penerapan TIK telah menggeser paradigma pembelajaran dari model yang berfokus pada guru menjadi lebih berorientasi pada siswa	Meskipun banyak sekolah telah mengadopsi berbagai platform e-learning dan sumber belajar digital, tantangan seperti infrastruktur yang tidak memadai, keterampilan digital pendidik, dan kesenjangan akses bagi siswa tetap ada
10	Analisis Kelayakan Sarana Prasarana Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sekolah.	Sholikah, M. (2022)	Mengetahui tingkat kelayakan sarana prasarana di SMK Negeri 1 Kudus dalam mempengaruhi mutu sekolah	Deskriptif evaluatif dengan model CIPP, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Tingkat kelayakan sarana prasarana mencapai 72,5% dan 83,44%, memenuhi standar Permendiknas No. 40 Tahun 2008.	Kelayakan sarana prasarana sekolah sangat mendukung prestasi belajar siswa dan dapat meningkatkan mutu sekolah
11	Analisis Ketersediaan, Pemanfaatan dan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pencapaian Areditasi Di SD Negeri 189 Pekanbaru.	Astuti, Y., Nasien, D., & Supriati, A. (2022)	Menggambarkan proses manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 189 Pekanbaru	Kualitatif dengan rancangan studi kasus	Ketersediaan sarana dan prasarana memenuhi 54% dan 70% dari ketentuan yang ditetapkan dalam permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan pedoman akreditasi SD/MI tahun 2017	Efektivitas dan efisiensi pemanfaatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam permendiknas No. 24 Tahun 2007 dan pedoman akreditasi SD/MI tahun 2017

12	Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar	Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, M. K. (2023)	Menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar	Deskriptif kualitatif dengan observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan termasuk kebijakan sekolah, anggaran yang tersedia, serta keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan tersebut	Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan perlu perhatian lebih lanjut
13	Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar.	Saputri, R. D. R., & Pratikno, A. S. (2024)	Menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar	Deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi	Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar masih perlu ditingkatkan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar sangat penting untuk mendukung kualitas pembelajaran
14	Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas di Era New Normal	Fitriani. (2022)	Mendeskripsikan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan di era new normal di SMA Negeri 9 Bone dan MAN 1 Bone	Pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus ganda	Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan di kedua sekolah tersebut dapat dikatakan tersedia meskipun tidak semua fasilitas dapat dikategorikan memadai	Jika semua sarana dan prasarana terpenuhi maka peningkatan kualitas pendidikan akan meningkat
15	Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran	Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020)	Mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap kualitas pembelajaran	Kuantitatif	Terdapat pengaruh signifikan antara sarana prasarana dan kualitas pembelajaran	Sarana dan prasarana yang baik meningkatkan kualitas pendidikan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kesiapan teknologi dan fasilitas di sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas proses belajar mengajar. Sekolah yang telah mengadopsi teknologi modern, seperti perangkat digital dan koneksi internet yang stabil, cenderung menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Siswa di sekolah-sekolah ini menunjukkan tingkat motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, fasilitas fisik yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, proyektor, dan laboratorium, juga berperan penting dalam mendukung kegiatan belajar. Observasi menunjukkan bahwa ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi memfasilitasi metode pengajaran yang lebih inovatif, memungkinkan guru untuk mengintegrasikan berbagai sumber belajar dan teknik pengajaran yang lebih menarik.

Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi dan dukungan dari manajemen sekolah untuk merencanakan pembelajaran berbasis teknologi juga terbukti menjadi faktor kunci. Guru yang terampil dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan infrastruktur teknologi dan fasilitas di sekolah tidak hanya penting untuk memenuhi tuntutan zaman, tetapi juga esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, rekomendasi untuk memberikan dukungan lebih dalam pengembangan sarana dan prasarana teknologi di sekolah sangat relevan dan perlu dipertimbangkan oleh pemangku kebijakan pendidikan.

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari 15 artikel yang berkaitan dengan pembelajaran berdasarkan kesiapan teknologi dan sarana prasarana dalam peningkatan proses pendidikan:

Kesiapan Teknologi dan Kualitas Pembelajaran

Penelitian ini menemukan bahwa sekolah yang memiliki kesiapan teknologi yang baik, seperti perangkat digital dan koneksi internet yang stabil, menghasilkan proses belajar yang lebih semangat dan efisien. Siswa menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam lingkungan belajar yang didukung oleh teknologi. Penelitian oleh Sari et al. (2022) juga menunjukkan bahwa kesiapan teknologi berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian ini, yang menegaskan bahwa infrastruktur teknologi yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Meskipun kedua penelitian menunjukkan hasil yang serupa, penelitian ini lebih mendalam dalam menjelaskan bagaimana kesiapan teknologi tidak hanya mempengaruhi motivasi, tetapi juga

efisiensi proses belajar. Penelitian Sari et al. (2022) lebih fokus pada persepsi siswa, sementara penelitian ini mencakup perspektif guru dan manajemen sekolah.

Pengaruh Fasilitas Fisik terhadap Proses Belajar

Penelitian ini mengungkapkan bahwa fasilitas fisik, seperti ruang kelas yang cukup, proyektor, dan laboratorium, berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar. Fasilitas yang memadai mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian Johanes et al. (2022) menunjukkan bahwa fasilitas fisik yang baik berhubungan langsung dengan hasil belajar siswa. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian ini, yang menekankan bahwa kualitas fasilitas fisik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini memberikan analisis yang lebih komprehensif mengenai jenis fasilitas yang paling berpengaruh, sedangkan penelitian Johanes et al. lebih umum dalam menyatakan hubungan antara fasilitas dan hasil belajar. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi fasilitas dengan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Integrasi Teknologi oleh Guru

Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar. Guru yang terampil dalam menggunakan teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik. Penelitian Rahman et al. (2021) menegaskan bahwa guru yang mahir dalam teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi adalah faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini lebih mendalam dalam mengeksplorasi metode spesifik yang digunakan oleh guru untuk mengintegrasikan teknologi, sedangkan penelitian Rahman et al. lebih fokus pada hasil keterlibatan siswa. Penelitian ini juga mencakup tantangan yang dihadapi guru dalam proses integrasi teknologi.

Dukungan Manajemen Sekolah

Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dari manajemen sekolah dalam merencanakan bahan pelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk keberhasilan proses belajar. Penelitian Lestari et al. (2020) menekankan pentingnya dukungan manajemen dalam pengembangan teknologi pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen yang proaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan ini mendukung hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas. Penelitian ini memberikan wawasan lebih dalam mengenai strategi spesifik yang dapat diterapkan oleh manajemen sekolah untuk mendukung penggunaan teknologi, sedangkan penelitian Lestari et al. lebih umum dalam menyatakan pentingnya dukungan manajemen. Penelitian ini juga menyoroti peran

kolaborasi antara manajemen dan guru dalam merencanakan pembelajaran berbasis teknologi.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menekankan bahwa kesiapan teknologi dan sarana prasarana yang baik merupakan elemen penting dalam meningkatkan proses pendidikan di sekolah. Upaya untuk memperbaiki dan mengelola sarana prasarana secara efektif akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran dan prestasi siswa (Fathurrahman Suryadi et al., 2024)

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesiapan teknologi, fasilitas fisik, kemampuan guru, dan dukungan manajemen sekolah adalah faktor-faktor penting yang saling terkait dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa investasi dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan guru sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif di era digital.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel initerutama kepada dewan editor *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*.

Daftar Pustaka

- Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, M. K. (2023). *Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.17732>
- Astuti, D. H. F., Lailiyah, M., Astuti, Y. Y., & Murniati, N. A. N. (2024). Perencanaan Strategik Berbasis Teknologi Dalam Era Pendidikan Digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 195-209.
- Astuti, Y., Nasien, D., & Supriati, A. (2024). Analisis Ketersediaan, Pemanfaatan dan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pencapaian Areditasi Di SD Negeri 189 Pekanbaru. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 11-24.
- Aulia, A., Pertiwi, R. O., Erlina, E., Koderi, K., & Pahrudin, A. (2024). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(2), 290-300.
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>

- Fathurrahman Suryadi, Muhammad Habib Pasaribu, Aqbil Daffa Siahaan, Ahmad Sabri, & Yusran Lubis. (2024). Peran Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Sekolah Berkualitas. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 92-107. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i4.2617>
- Fitriani, F. (2022). Kesiapan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pada Sekolah Menengah Atas Di Era New Normal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 16(1), 65-75.
- Kartini, K., Sobar, A., & Karyaningtyas, K. (2023). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 115-123. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v4i2.238>
- Kukuh Masgumelar, N., & Setya Mustafa, P. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Lase, R. S., Zega, J. H. K., Laowo, E. N., Telaumbanua, V. H., & Waruwu, Y. (2025). Inovasi Pembelajaran: Mengintegrasikan Teknologi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Education and Development*, 13(1), 505-512. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6682>
- Latifah, J. Y., & Suriansyah, A. (2025). Analisis Kesiapan Sarana dan Prasarana Pendidikan Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0: Studi Kasus di SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin. *Aslamiah INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5, 5844-5856. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.18154>
- Mohammad Fajar Shodiq, & Didit Darmawan. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 292-307. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i1.2209>
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di madrasah bertaraf internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 75-87.
- Nawati, I., Sadjiarto, A., & Rina, L. (2020). Kesiapan Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan untuk Menghadapi Revousi Industri 4.0. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 41-49. <http://dx.doi.org/10.17977/um025v5i12020p315>
- Nur Triyani, A., & Wulandari Purba, N. (2022). Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Proses Belajar Siswa. <https://doi.org/10.17509/jap.v29i2.47498>
- Pawitra, P. M., Budiyanto, C. W., & Raharjo, J. S. (2024). Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Teknologi Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan TJKT di SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation*, 2(02), 117-131.
- Saputri, R. D. R., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 340-347.
- Sari, M., Rachman, H., Juli Astuti, N., Win Afgani, M., & Abdullah Siroj, R. (2022). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal*

- Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 10-16.
<https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Setiawan, I., Maryani, S., & Martin, N. (2023). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Lingsar Lombok Barat. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i4.17732>
- Sholikah, M. A. (2022). Analisis Kelayakan Sarana Prasarana Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sekolah. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 2(3), 175-190.
- Suyono, S., Triyani, A. N., Camelia, C., & Purba, N. W. (2022). Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Peroses Belajar Siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 19(2), 211-218.
- Tuhuteru, L., Solehudin, M., Muhammadiyah, M. U., & Rais, R. (2023). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi digital dan informasi di indonesia pada era disruptif. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1893-1900.
- Wahyuni, E., Hidayati, D., & Romanto, R. (2022). Kesiapan Guru terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11238-11247.
- Yuliansah, L., & Marwanto, A. (2022). Kesiapan Sarana Prasarana Pembelajaran dan Kompetensi Guru Teknik Gambar Mesin di SMK Negeri 2 Pengasih